

## **STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR**

**Atika Aprilia<sup>1\*</sup>, Erlinda Salsabila Putri Fatikah<sup>2</sup>, Hengki Saputra<sup>3</sup>, Hermawan Wahyu Setiadi<sup>4</sup>**

Universitas PGRI Yogyakarta

<sup>1</sup> [atikaaprilias85@gmail.com](mailto:atikaaprilias85@gmail.com)

<sup>2</sup> [erlindap402@gmail.com](mailto:erlindap402@gmail.com)

<sup>3</sup> [hengkiisaputra12@gmail.com](mailto:hengkiisaputra12@gmail.com)

<sup>4</sup> [hermaone@upy.ac.id](mailto:hermaone@upy.ac.id)

\*korespondensi penulis

---

Kata-kata kunci:

Media video

Motivasi belajar

IPAS

Sekolah dasar

---

---

: ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan bahan ajar berbasis video terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji sepuluh jurnal ilmiah relevan yang membahas pemanfaatan media video dalam pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis video mampu meningkatkan perhatian, motivasi, pemahaman konsep, serta hasil belajar siswa. Media video dinilai efektif karena mampu memvisualisasikan konsep abstrak secara lebih konkret sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Dengan demikian, penggunaan media video dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran bermakna, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

---

Keywords:

Video media

Learning motivation

IPAS

Elementary school

---

---

ABSTRACT

*This study aims to analyze the effectiveness of using video-based teaching materials on students' learning motivation in IPAS (Science and Social Studies) learning at the elementary school level. The method used is a literature study by reviewing ten relevant scientific journals discussing the use of video media in learning. The results show that video-based teaching materials are able to enhance students' attention, motivation, conceptual understanding, and learning outcomes. Video media is considered effective because it can visualize abstract concepts more concretely, making the learning process more engaging, interactive, and easier to understand. Therefore, the use of video media can become an alternative learning strategy that supports the implementation of the Merdeka Curriculum, which emphasizes meaningful, contextual, and student-centered learning.*

---

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani (Bir et al., 2015). Sejalan dengan pendapat (Hermawan Wahyu Setiadi, 2016) Pendidikan merupakan sebuah sarana penting dalam upaya peningkatan kualitas dari sumber daya manusia (SDM) dan merupakan langkah yang strategis untuk mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan menurut (Pagarra, 2016) pendidikan juga dikatakan sebagai proses pembentukan pribadi. Dari paparan beberapa

---

pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembentukan kepribadian yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah untuk membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, seluruh elemen dalam dunia pendidikan perlu memahami dan menjadikannya dasar agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Pendidikan dasar sendiri menjadi tahap awal yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 BAB X Pasal 37 Ayat 1 yaitu, “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan atau kejuruan dan muatan lokal”. Salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, kedua mata pelajaran tersebut diintegrasikan menjadi satu bidang kajian yang dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Pujiarti & Ramadhan, 2024). Mata pelajaran IPAS diberikan di jenjang sekolah dasar sebagai upaya untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami diri dan lingkungan sekitar secara terpadu. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022), pembelajaran IPAS dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir ilmiah, serta kesadaran terhadap hubungan antara manusia, alam, dan teknologi. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan, sehingga tercapainya tujuan pengetahuan dan karakter yang mendukung keberlanjutan kehidupan di masa depan.

Akan tetapi, tujuan tersebut tidak akan tercapai oleh siswa ketika guru kurang mampu menyampaikan materi ajar dengan baik. Hal ini berarti bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan yang sangat penting. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “*guru merupakan pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah*”. Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki tanggung jawab penting dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik agar mampu memahami materi pelajaran secara menyeluruh serta mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu menciptakan kondisi atau situasi yang menyenangkan, sehingga membuat siswa dapat bersemangat untuk belajar. Menurut (Sutanto, 2013) bahwa, permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran IPAS adalah minat siswa terhadap materi pelajaran yang rendah, sehingga membuat siswa pasif dalam pembelajaran, pada akhirnya menyebabkan hasil belajarnya tidak tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan peran aktif guru dalam mengelola kegiatan belajar secara efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik adalah dengan memanfaatkan bahan ajar secara tepat dan efektif.

Bahan ajar dapat diartikan sebagai pengetahuan atau informasi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik dalam rangka mendukung proses pembelajaran. Menurut (Sunarti, 1979), bahan ajar mencakup berbagai sumber belajar, baik yang bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Lebih lanjut, Prastowo mengklasifikasikan bahan ajar ke dalam empat jenis, yaitu bahan ajar cetak, audio, audiovisual, dan interaktif. Dengan demikian, bahan ajar tidak terbatas pada buku teks semata, melainkan mencakup berbagai bentuk dan media yang dapat mendukung proses pembelajaran (Purnomo & Adib, n.d.).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Holis et al., 2024) menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan

pemahaman dan motivasi belajar siswa. Hasil uji coba yang dilakukan di kelas VI MI Miftahul Hidayah menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memperoleh rata-rata skor sebesar 84% dengan kategori “sangat paham”, menandakan bahwa siswa memberikan respon positif dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, hasil validasi oleh ahli bahan ajar dan ahli materi juga menunjukkan kualitas bahan ajar yang baik, dengan persentase masing-masing sebesar 75% dan 75%, termasuk dalam kategori “layak digunakan”. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa video pembelajaran mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Peneleitian diatas menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis video memiliki potensi besar untuk diterapkan tidak hanya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tetapi juga pada mata pelajaran lain seperti IPAS. Dengan tampilan visual yang menarik, penyajian yang sistematis, serta kemudahan akses, media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas, maka artikel ini akan membahas bagaimana penggunaan bahan ajar berbasis video dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa menjadi permasalahan utama yang dihadapi guru, sehingga diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan bahan ajar berbasis video diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi literatur dengan metode pengumpulan data berdasarkan sumber data base penelitian, yaitu dengan *google scholar* serta melibatkan identifikasi sumber dari buku-buku, artikel, makalah yang berkaitan dengan analisis penggunaan bahan ajar berbasis video terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, mengorganisasikan data, dan penyimpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahan ajar berbasis video terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

## Hasil dan pembahasan

Dalam kajian ini, peneliti telah menganalisis dan merangkum 10 jurnal ilmiah terdahulu yang relevan dengan topik penggunaan bahan ajar berbasis video terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

**Tabel 1. Rangkuman Literatur yang Dianalisis**

| No | Nama Penulis dan Tahun                         | Judul                                                                                                                                       | Tujuan Penelitian                                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Yesa Dwi Kurnia, Adrias, Fadila Suciana (2025) | Tinjauan Literatur: Pengaruh Media Video Animasi Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. | Mengkaji pengaruh media video animasi dalam pembelajaran IPA terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. |
| 2. | Ni Made Asri Ani, Ni Nyoman Mariani, Gusti     | Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bebasis Video                                                                                        | Mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi                                                                               | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang                                                                                      |

|    |                                                                         |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Ayu Agung Riesa Mahendradhani (2025)                                    | Animasi Pada Mata Pelajaran IPAS Topik Bagian Tubuh Tumbuhan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.                                                                      | terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV Pada topik bagian tubuh tumbuhan.                                        | signifikan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran IPAS topik bagian tubuh tumbuhan terhadap motivasi belajar peserta didik.                                                                                                                          |
| 3. | Corry Febriani (2017)                                                   | Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar.                                                          | Mengetahui pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran IPA. | Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada pembelajaran IPA yang menggunakan media video dibandingkan media gambar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik.                                                                       |
| 4. | Fita Kristiani Ndraha, Linda Wati Harefa, Natalia Kristiani Lase (2024) | Analisis Pengaruh Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran IPA.                                                                                                            | Mengatahui pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran IPA melalui kajian pustaka.                                 | Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memudahkan pemahaman konsep IPA karena media video mampu memvisualisasikan ide abstrak, meningkatkan motivasi, serta membuat pembelajaran lebih menarik.                                                    |
| 5. | Ratna Zulhijah (2022)                                                   | Pengaruh Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Materi IPA (Siklus Air) Kelas V MI Darul Hidayah Plus Tangerang. | Mengetahui pengaruh video youtube terhadap hasil belajar IPA materi siklus air.                                           | Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video youtube berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Darul Hidayah Plus Tangerang. Pengaruh tersebut ditunjukkan dari adanya peningkatan hasil perbandingan rata-rata nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas kontrol dan eksperimen. |
| 6. | Ahmad Fawaiq, Makmuri &                                                 | Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi                                                                                                                              | Mengetahui pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi                                                                  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil output analisis regresi                                                                                                                                                                                                                             |

|    |                                                                            |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Abdul Muis (2020)                                                          | Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri Pace 03 Jember.                                                            | dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Pace 03 Jember..                                                                                                       | diperoleh $F_{hitung}$ 15.073 dengan sig0,000, karena $> 0,05$ maka terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi dan hasilbelajar secara bersama-sama.                                                                                                                                                                                |
| 7. | Azizah, Ega Trisnawati, Rosnadi (2024)                                     | Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar IPA.                                                             | Mengetahui apakah penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V SDN 5 Labuan.                                      | Hasil penelitian diperoleh rata-rata <i>pre-test</i> 75,45 dan <i>post-test</i> 93,18. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikasi ( $0,000$ ) $\geq 0,05$ maka $H_0$ ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signitikan. Sehingga dapat diketahui bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar IPA secara signifikan. |
| 8. | Yesika Siburian, Esti M. Sirait, Natalina Purba, Emelda Thesalonika (2024) | Pengaruh Video Animasi Berbasis Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD N 091273 Karang Bangun. | Mengetahui pengaruh video animasi youtube terhadap motivasi belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2023/2024. | Hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung}$ 4.69 $> F_{tabel}$ 4.26 menandakan adanya pengaruh positif. Maka dapat disimpulkan bahwa video animasi youtube berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV.                                                                                           |
| 9. | I Ketut Suma Adi Putra, Ni Wayan Rati, Dewa Gede Firstia Wirabrata (2024)  | Video Pembelajaran Dwi Bahasa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Muatan IPAS Pokok Bahasan Cahaya di Sekolah Dasar.                    | Menghasilkan rancang bangun media video pembelajaran di bahasa.                                                                                                  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Video dwi bahasa valid (0,95) dan efektif. Uji-t menunjukkan perbedaan signifikan motivasi sebelum dan sesudah penggunaan video. Guru memberi respons 95% sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran dwi bahasa efektif untukmeningkatkan                                        |

|     |                                       |                                                                                          |                                                                                                       | motivasi belajar peserta didik kelas V SD.                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Istariyah Hasanah & Tri Astuti (2024) | Keefektifan Media Video Berbasis Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Siswa. | Menganalisis efektivitas media video animasi terhadap motivasi dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Video animasi lebih efektif daripada media konvensional. Diketahui bahwa motivasi kelas eksperimen (84,51) lebih tinggi dari kontrol (71,51). Hasil belajar juga meningkat signifikan (eksperimen 89,26 > kontrol 71,89). |

Berdasarkan hasil analisis sepuluh jurnal ilmiah terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis video pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar secara konsisten dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Dari sepuluh jurnal ilmiah terdahulu yang dianalisis menunjukkan hasil penelitian yang serupa, yaitu bahan ajar berbasis video yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, pemahaman konsep, serta motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adanya hasil penelitian yang serupa tersebut menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar lebih cenderung menyukai bahan ajar yang memiliki komponen visual, animasi, dan tampilan interaktif yang sangat selaras dengan penggunaan bahan ajar berbasis video dalam pembelajaran.

Temuan pertama terlihat dari penelitian yang dilakukan Yesa Dwi Kurnia, dkk (2025) yang menyatakan bahwa video animasi dapat meningkatkan pemahaman konsep sekaligus motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi secara visual dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep ilmiah yang abstrak. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Ni Made Asri Ani, dkk (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan video animasi pada topik tubuh tumbuhan memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV. Temuan ini memperkuat bahwa video relevan digunakan dalam mata pelajaran IPAS sekaligus dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif karena materi lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Selain itu, penelitian Corry Febriani (2017) dan Fita Kristiani Ndraha, dkk (2024) juga menyatakan bahwa media video mampu mengubah dinamika pembelajaran IPAS dari yang pasif menjadi lebih menarik karena siswa dapat melihat langsung visualisasi objek, proses, atau fenomena alam. Keunggulan itulah yang dapat meningkatkan motivasi siswa sekaligus membuat pembelajaran IPAS lebih mudah dipahami oleh siswa.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penelitian yang dilakukan oleh Ratna Zulhijah (2022) dan Ahmad Fawaiq, dkk (2020) menyatakan bahwa media video juga dapat berdampak langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Adanya peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah penggunaan video dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa media ini mampu memperkuat pemahaman siswa secara kognitif. Hal ini serupa dengan hasil penelitian Azizah, dkk (2024) yang memperoleh perbedaan signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan media video dan media konvensional. Temuan tersebut menegaskan bahwa penggunaan media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan siswa yang secara otomatis juga dapat meningkatkan performa akademik siswa atau hasil belajar siswa.

Video animasi yang digunakan melalui platform seperti YouTube, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Yesika Siburian, dkk (2024) dapat semakin menambah daya tarik bagi siswa untuk belajar karena lebih mudah di akses dan dekat dengan keseharian siswa. Inovasi seperti video dwi bahasa pada penelitian I Ketut Suma Adi Putra, dkk (2024) juga menunjukkan bahwa variasi penggunaan video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi sekaligus memperkaya kemampuan bahasa siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Istariyah Hasanah dan Tri Astuti (2024) memperkuat bahwa kelas yang menggunakan media video untuk mendukung proses pembelajaran akan memiliki motivasi dan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan kelas yang hanya menggunakan media konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa video mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna.

Secara keseluruhan, hasil analisis sepuluh jurnal ilmiah terdahulu tersebut memberikan bukti kuat bahwa penggunaan bahan ajar berbasis video sangat relevan dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Bahan ajar berbasis video tidak hanya mendukung pemahaman konsep melalui visualisasi yang konkret, tetapi juga meningkatkan minat, antusias, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media video dapat dijadikan alternatif solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran IPAS dan dapat menjadi strategi yang tepat dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa jurnal ilmiah yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis video memiliki pengaruh yang signifikan dan konsisten dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Video sebagai media pembelajaran mampu menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami visualisasi konsep yang konkret sehingga siswa lebih fokus, aktif, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain meningkatkan motivasi, penggunaan video juga terbukti berdampak positif terhadap hasil belajar, ditunjukkan melalui peningkatan nilai pre-test dan post-test pada berbagai penelitian. Media video juga membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam IPAS, memperkuat daya ingat, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, bahan ajar berbasis video dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

### **Referensi**

- Azizah., Ega, T., Rosnadi. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar IPA. *Journal of Elementary Education*, 7(01), 36-41.
- Bir, T. A. D., Manajemen, J., Islam, P., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2015). *PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI MODAL UTAMA MEMBANGUN KARAKTER BANGSA Naufal*. 3, 82–87.
- Hermawan Wahyu Setiadi. (2016). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MEDIA PEMBELAJARAN*. 3, 216–226.
- Holis, K., Silvia, A., & Islam, P. A. (2024). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS VIDEO UNTUK*. 8(1), 1–13.
- Pujiarti, T., & Ramadhan, S. (2024). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPAS di SDN 27 Dompu*. 4, 919–929.
-